

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING**



METODE PERANCANGAN KARYA-KARYA BARU KARAWITAN BALI

Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

TIM PENGUSUL

Ketua: I Ketut Ardana, S.Sn., M.Sn./NIDN 0015068003

Anggota: Warsana, S.Sn., M.Sn./NIDN. 0012027109

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Penelitian,

Nomor: 084/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/II/2015, Tanggal 5 Februari 2015

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Metode Perancangan Karya-karya Baru Karawitan Bali
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : I KETUT ARDANA S.Sn., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIDN : 0015068003
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Seni Karawitan
Nomor HP : 081805612373
Alamat surel (e-mail) : ardana_loak@yahoo.co.id
Anggota (1)
Nama Lengkap : WARSANA S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0012027109
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada) :
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 150.000.000,00



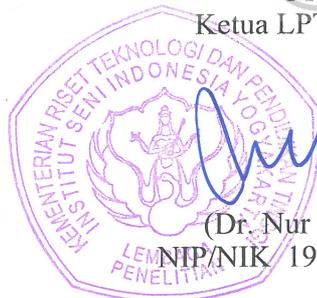
Mengetahui,
Dekan FSP ISI Yogyakarta

(Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.)
NIP/NEK 195606301987032001

Yogyakarta, 9 - 11 - 2015
Ketua,

(I KETUT ARDANA S.Sn., M.Sn.)
NIP/NIK 198006152006041001

Menyetujui,
Ketua LPT ISI Yogyakarta



(Dr. Nur Sahid, M.Hum.)
NIP/NIK 196202081989031001

RINGKASAN

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian terapan yang menitikberatkan pada sebuah metode perancangan karya-karya baru karawitan Bali. Temuan metode perancangan tersebut kemudian diimplementasikan menjadi rancangan karya baru karawitan Bali. Hasil temuan metode perancangan karya-karya baru karawitan Bali dalam penelitian ini merupakan bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan rancangan karya baru karawitan merupakan bentuk pengembangan seninya. Dengan demikian, selain sebagai penelitian terapan, penelitian ini juga termasuk pengembangan ipteks.

Metode perancangan menjadi faktor penting yang perlu ditulis sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh seniman dalam berkarya seni karawitan. Langkah-langkah yang dilalui untuk mewujudkan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) menemukan metode perancangan karya-karya baru karawitan Bali; 2) membuat rancangan karya baru karawitan Bali; dan 3) melakukan sosialisasi ke masyarakat baik para seniman, mahasiswa, maupun dosen karawitan yang mempunyai ikatan emosional terhadap dunia perancangan seni.

Metode perancangan karya baru karawitan Bali menitik beratkan pada 4 aspek utama sebagai hasil dari penelitian ini adalah metode seniman dalam melahirkan gagasan; metode seniman dalam melahirkan konsep; metode seniman menterjemahkan gagasan dan konsep ke dalam pola-pola musikal; factor pertimbangan rasa dalam menciptakan karya baru karawitan.

Kata kunci, metode, perancangan, karya-karya baru, karawitan Bali.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerahnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang bersifat terapan sehingga penerapannya juga disesuaikan dengan konteks budayanya. Selama kurang lebih 8 bulan telah dilakukan penelitian lapangan dan kerja studio sehingga dapat dilaporkan sebagai sebuah laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang berjudul Metode Perancangan Karya-karya Baru Karawitan Bali ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam merancang atau menciptakan karya-karya baru karawitan Bali terutama bagi seniman-seniman “akademis”. Namun demikian, beberapa muatan-muatan tentang metode yang diuraikan belum sepenuhnya dapat mewakili cara-seniman Bali dalam menciptakan karya baru, ke depannya masih perlu dan masih banyak data-data yang harus digali dan dikembangkan lagi, sehingga metode yang terangkum dan tercatat dalam sebuah penelitian atau buku betul-betul memadai dan merepresentasikan cara-cara seniman Bali dalam menciptakan karya-karya baru karawitan.

Pada proses penelitian ini, baik kerja lapangan maupun kerja studio telah dibantu banyak orang. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada: Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dalam penelitian ini: Ketua dan Sekretaris Jurusan Karawitan yang telah bersedia membantu dan memberikan izin untuk menggunakan fasilitas Jurusan; para anggota penelitian yang telah turun ke lapangan berberapa bulan dengan berkerja cukup keras; para nara sumber yang telah bersedia diwawancarai guna mendapat data yang otentik terkait dengan metode penciptaan karawitan; dan para pendukung karawitan sehingga dapat dihasilkan sebuah karya baru dalam bentuk album audio.

Yogyakarta, 10 November 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Urgensi Penelitian	3
1. Bersifat Terapan	3
2. Bersifat Baru	3
3. Bersifat Temuan	3
4. Pengembangan IPTEKS	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	8
A. Tujuan	8
B. Manfaat	8
BAB IV METODE PENELITIAN	10
A. Membuat atau Menemukan Metode Perancangan Karya-karya Baru Karawitan Bali	10
B. Merancang Karya Baru Karawitan	11
C. Sosialisasi Hasil Penelitian.....	12
D. Bagan Alir Penelitian	12
C. Tahapan Penelitian	13
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	14
A. Karya-karya Baru	14
B. Metode Perancangan Karya-karya Baru.....	16

1. Metode Melahirkan Gagasan.....	16
2. Metode Melahirkan Rancangan/Konsep	20
a. Musikal Suasana.....	21
b. Analogi Musikal.....	21
3. Implementasi Gagasan ke dalam Penciptaan Karya-karya Baru.	22
a. Pendekatam Bentuk.....	22
b. Pendekatan Nada.....	28
c. Pendekatan Melodi.....	31
d. Pendekatan Ritme.....	32
4. Pertimbangan.....	33
BAB VI TAHAPAN RENCANA BERIKUTNYA.....	34
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto .

Lampiran 2. Draf Buku Bunga Rampai

Lampiran 3. Biodata Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah perancangan seni sama esensinya dengan istilah penciptaan seni, yaitu sama-sama menghasilkan produk-produk kesenian baru. Dalam paradigma seni kekinian, perancangan seni memerlukan sebuah metode yang sama pentingnya dengan hasil, sehingga tidak jarang pada suatu pertemuan ilmiah permasalahan metodologi sering dibahas oleh para pencinta seni, pengamat seni, dan pelaku seni. Sejalan dengan itu, pada sebuah diskusi ilmiah yang bertajuk Metodologi Penciptaan Seni: Dari Paradigma Hingga Metode, Supanggah yang sebagai moderator mengatakan bahwa metodologi penciptaan seni sangat penting sekarang ini (Supanggah, 2007:39). Lebih lanjut dikatakan jika dulu kesenian itu yang penting hasilnya, namun sekarang justru metodologi menjadi sangat penting, tidak lagi hanya melihat hasilnya saja melainkan proses juga menjadi sangat penting (Supanggah, 2007:39). Pernyataan ini tentu mempunyai maksud tertentu yaitu antara metode dengan hasil saling terkait, artinya dengan metode yang tepat maka hasil karya seni juga menjadi baik. Oleh karena itu, metode sangat penting untuk didalami oleh setiap calon pencipta atau perancang seni sehingga dapat menghasilkan karya seni yang baik.

Ketika penulis mendengarkan pernyataan tersebut di atas, hal tersebut kemudian mengkristalisasi dan menjadi renungan yang sangat mendalam, bahkan muncul berbagai pertanyaan dalam hati penulis, apakah metodologi dapat membantu seseorang seniman dalam melahirkan karya-karya baru mereka ?, mengapa metodologi sangat penting ?, sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, faktanya terutama dalam pertanggungjawaban penciptaan karya seni termasuk karawitan yang bersifat akademik, metode penciptaan merupakan salah satu bagian penting yang harus diuraikan maupun dijelaskan. Fakta ini menunjukkan bahwa metodologi begitu penting dalam berkesenian terutama yang terkait dengan pendidikan seni. Namun ironisnya, banyak para seniman melakukan upaya kreatif

dengan menciptakan sebuah karya seni tetapi tidak dapat menjelaskan metodenya. Situasi ini juga diperparah dengan kurangnya buku-buku kesenian yang menguraikan secara rinci metode-metode tersebut.

Sama seperti karya seni-seni yang lain, perancangan karawitan terutama karya-karya baru juga memerlukan sebuah metode yang tepat agar hasilnya baik. Namun ironis, tidak ada satupun referensi yang dapat dibaca dan ditemukan terkait dengan persoalan metode perancangan karawitan termasuk karawitan Bali. Atas dasar tuntutan akademik, selama ini seniman karawitan cenderung menggunakan atau meminjam metode perancangan tari yang ditulis oleh Alma M Hawkins, di antaranya: eksplorasi, improvisasi, dan *forming*. Padahal, metode tersebut belum tentu tepat dan cocok dengan proses perancangan karawitan. Asumsi ini didasari atas dugaan adanya perbedaan metode antara perancangan karya seni karawitan dengan karya seni tari. Dugaan ini juga diperkuat dengan pengalaman penulis dalam mempelajari dunia penciptaan. Oleh sebab itu, penelitian tentang metode perancangan karawitan perlu dilakukan untuk mendapatkan sebuah metode yang baik dan tepat dalam mempertanggungjawab hasil karya karawitan. Selain itu, antara perancangan tari dengan perancangan karawitan kadang-kadang memiliki sebuah metode yang berbeda sehingga mengapa diperlukan sebuah penelitian tentang metode perancangan karawitan. Oleh karena itu, dalam menggali atau menemukan sebuah metode yang tepat maka akan dilakukan penelitian metode perancangan karawitan yang objeknya adalah karya-karya baru karawitan Bali.

Karya-karya baru yang juga sering disebut kreasi baru lebih bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan jaman. Karya baru antara seniman yang satu dengan seminan yang lainnya biasanya memiliki kesan, konsep, dan hasil yang berbeda-beda. Hal ini dimungkinkan karena metode perancangan yang berbeda-beda. Begitu kayanya bentuk karya-karya baru maka sangat penting untuk diketahui bagaimana cara dan metode perancangan karawitan oleh perancang seni dalam mengaplikasikan ide menjadi sebuah garapan musikal. Hal ini yang melatarbelangi, mengapa memilih karya-karya baru sebagai objek dalam penelitian ini.

B. Urgensi Penelitian

Menghasilkan metode perancangan karawitan adalah salah satu upaya untuk melakukan sebuah pencatatan dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan oleh mahasiswa, seniman, dosen, dan masyarakat baik dalam konteks penelitian karya seni maupun dalam konteks perancangan karya-karya baru. Oleh karena itu, urgensi dari penelitian ini adalah bersifat terapan, bersifat baru, bersifat temuan, dan bersifat pengembangan IPTEKS.

1. Bersifat Terapan

Bersifat terapan dalam penelitian ini dimaksudkan adalah hasilnya dapat digunakan oleh para seniman, para mahasiswa, maupun dosen kesenian untuk dijadikan sebagai salah satu model atau cara dalam perancangan karya baru karawitan. Tentu saja, bagi para pemula sangat membutuhkan cara-cara tersebut sebagai panduan dalam membuat atau menghasilkan karya seni karawitan. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam berkesenian baik melalui jalur pendidikan formal maupun melalui masyarakat.

2. Bersifat baru

Hasil penelitian ini menekankan sebuah metode perancangan. Selama ini metode perancangan karawitan Bali baik karawitan tari maupun karawitan instrumental belum pernah ada yang menulis dalam sebuah laporan ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini tergolong sebuah penelitian yang bersifat baru karena hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi berkomposisi bagi setiap seniman yang ingin merancang karya seni karawitan.

3. Bersifat Temuan

Selama ini metode perancangan karawitan Bali belum pernah disampaikan oleh kalangan-kalangan peneliti, baik dosen, seniman, maupun mahasiswa S2 dan S3. Oleh karena itu, uraian tentang metode perancangan karawitan Bali yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai sebuah temuan baru.

4. Pengembangan IPTEKS

Ipteks merupakan kependekan dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pengembangan ipteks dari penelitian ini adalah pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Pada aspek ilmu pengetahuan, metode yang dihasilkan akan menjadi sebuah ilmu yang dapat diajarkan kepada para mahasiswa maupun seniman dalam melakukan sebuah upaya perancangan seni karawitan Bali. Melalui ilmu pengetahuan ini, perancangan karya-karya baru karawitan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan sebagai tuntutan akademik dalam program komposisi karawitan di Jurusan Karawitan sedangkan pengembangan seninya terletak pada karya seni yang dihasilkan, yaitu merancang karya seni yang berangkat dari metode perancangan karya-karya baru karawitan. Ini sebagai wujud implementasi metode perancangan karawitan Bali.

